



Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Usia 5-6 Tahun

Dera Puspita Sari¹, Muhammad Nasirun², Yulidesni³
puspadera660@gmail.com¹, h.m.Nasirun@gmail.com², Yulidesni@gmail.com³
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang berada di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat, yaitu sebanyak 14 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes. Teknik pengumpulan analisis data menggunakan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat dengan perolehan nilai rata-rata 79,1 dalam kategori baik. Hasil kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif sampai Ya anak usia 5-6 tahun memperoleh skor 82,6% dengan kategori sangat baik. Hasil kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya sampai Alif anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh yaitu memperoleh skor 82,6% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian membaca huruf hijaiyyah secara acak yaitu memperoleh skor 72,8 % dengan kategori Baik.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Huruf Hijaiyyah

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability to read hijaiyyah letters of children aged 5-6 years in Aceh Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were 14 children aged 5-6 years in Aceh Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency. The sampling technique uses a total sample. Data collection techniques using test questions. The technique of collecting data analysis uses an average. The results showed that the ability to read hijaiyyah letters of children aged 5-6 years in Aceh Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency, with an average score of 79.1 in the good category. The results of the ability to read hijaiyyah letters in order from Alif to Yes, children aged 5-6 years get a score of 82.6% in the very good category. The result of the ability to read hijaiyyah letters in sequence from Yes to Alif for children aged 5-6 years in Aceh Village is getting a score of 82.6% in the very good category. The results of the research reading hijaiyyah letters randomly were obtained a score of 72.8% in the Good category.

Keywords: Reading Ability, Hijaiyyah Letter

Copyright (c) 2020 Dera Puspita Sari, Muhammad Nasirun, Yulidesni

✉ Corresponding author :

Email Address : puspadera660@gmail.com (Jalan WR Supratman, Kandang Limun, Bengkulu)

Received 29 Desember 2020, Accepted 30 Desember 2020, Published 30 Desember 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan implementasi dari tuntutan kebutuhan terhadap pendidikan. Pada masa anak usia dini anak memerlukan sebuah stimulus dan rangsangan yang baik, baik di bidang akademik, agama dan juga bahasa. Maka dari itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk diselenggarakan. Sebagaimana menurut (Suyadi dan Ulfa 2013:17) pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak .

Adapun fungsi pendidikan yaitu diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam mencapai tujuan pendidikan telah disebutkan dalam undang-undang tersebut lembaga bahwa lembaga PAUD mempunyai tugas yaitu untuk mewujudkan tujuan fungsi pendidikan. Program layanan di PAUD sebagaimana dalam Permendikbud 137 tahun 2014 pasal 1 ayat 11 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa satuan atau program PAUD dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis (SPS).

Pentingnya membaca Al-Quran sejak dini terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut: (1) Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, (2) Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Talimul Alquran Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis, (3) Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang, (4) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat, (5) Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Tajwid serta menghafal doa-doa utama, (6) Pendidik pada pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an.

Mukaddimah Ibnu khaldun dalam Hadi 2015: 2) menunjukkan pentingnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. menurutnya, pendidikan Al-qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. Pentingnya belajar membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan nilai agama dan moral sehingga dengan mempelajari huruf hijaiyyah anak mampu membaca Al-Qur'an sebagai bentuk peribadahan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah saat ini akan berdampak terhadap bacaan Al-Quran anak di masa yang akan datang. Karena, pada masa ini lah anak dapat menerima informasi secara akurat dan akan di terapkan dalam kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh Kabupaten Lahat. Judul dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Aceh Kabupaten Lahat.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Menurut Sanjaya (2015:59) penelitian deskriptif (descriptive research) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Menurut Sugiyono (2014:7) metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 pada anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pada anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Dimana peneliti membagi lembar kertas huruf hijaiyyah kepada setiap anak di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dengan rumus rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah anak

Tabel 1. Interpretasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia 5-6 Tahun Dari Alif Sampai Ya

Nama anak	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun	Keterangan
Reza	82,1	Sangat Baik

Zidane	78,5	Baik
Raisa	71,4	Baik
April	92,8	Sangat Baik
Ronal	82,1	Sangat Baik
Rahma	85,7	Sangat Baik
Lolita	89,2	Sangat Baik
Mutia	75	Baik
Celsia	85,7	Sangat Baik
Riski	89,2	Sangat Baik
Aisyah	82,1	Sangat Baik
Nanda	82,1	Sangat Baik
Zavita	89,2	Sangat Baik
Bagas	71,4	Baik
Jumlah	1156,5	
Rata-rata	82,6	
Kriteria	SB (sangat baik)	

Berdasarkan tabel 1 rata-rata hasil kemampuan anak usia 5-6 tahun membaca huruf hijaiyyah dari Alif Sampai Ya adalah 82,6 dengan kriteria SB = Sangat Baik. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh seluruh anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif sampai Ya namun ada beberapa anak yang belum tepat dalam membaca huruf hijaiyyah. Pada tes ini untuk kategori Sangat Baik dicapai oleh 10 anak dengan persentase 71,43%, kategori Baik dicapai oleh 4 anak dengan persentase 28,57%.

Pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak dari Alif sampai Ya diperoleh kriteria yang sangat baik oleh reza, ronal, rahma, lolita, celsia, riski, aisyah, nanda, zavita bagas dan skor yang paling tinggi pada kriteria yang sangat baik diperoleh oleh April yaitu skor 92,8, kategori sangat baik dimana Anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif sampai Ya, sedangkan dengan skor kategori baik diperoleh 4 anak yaitu zidane, raisa, mutia dan bagas.

Tabel 2. Interpretasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia 5-6 Tahun Dari Ya Sampai Alif

Nama anak	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun \bar{X}	Keterangan
Reza	60,7	Cukup
Zidane	75	Baik
Raisa	71,4	Baik
April	89,2	Sangat Baik
Ronal	82,1	Sangat Baik
Rahma	89,2	Sangat Baik
Lolita	92,8	Sangat Baik
Mutia	96,4	Baik
Celsia	71,4	Baik
Riski	82,1	Sangat Baik
Aisyah	89,2	Sangat Baik
Nanda	75	Baik
Zavita	82,1	Sangat Baik
Bagas	85,7	Sangat Baik
Jumlah	1142,3	

Berdasarkan tabel 2 rata-rata hasil kemampuan anak usia 5-6 tahun membaca huruf hijaiyyah dari Ya Sampai Alif adalah 82,6 dengan kriteria SB = Sangat Baik. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh seluruh anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah dari Ya sampai Alif namun ada beberapa anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyyah dari Ya Sampai Alif . Pada tes ini untuk kategori Sangat Baik dicapai oleh 9 anak dengan persentase 64,28%, kategori Baik dicapai oleh 4 anak dengan persentase 28,57% dan kategori Cukup dicapai oleh 1 anak dengan persentase 7,15%.

Pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak dari Alif sampai Ya diperoleh kriteria yang sangat baik oleh Reza, April, Ronal, Rahma, Lolita, Celsia, Riski, Aisyah, Nanda Dan Zavita, dan skor yang paling tinggi pada kriteria yang sangat baik diperoleh oleh April yaitu skor 92,8, kategori sangat baik dimana Anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya sampai Alif, sedangkan dengan skor kategori baik diperoleh 4 anak yaitu zidane, raisa, mutia dan bagas.

Tabel 3. Interpretasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Secara Acak

Nama anak	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun \bar{X}	Keterangan
Reza	67,8	Cukup
Zidane	80,7	Sangat Baik
Raisa	78,5	Baik
April	71,4	Baik
Ronal	75	Baik
Rahma	92,8	Sangat Baik
Lolita	89,2	Sangat Baik
Mutia	78,5	Baik
Celsia	71,4	Baik
Riski	82,1	Sangat Baik
Aisyah	85,7	Sangat Baik
Nanda	57,1	Kurang
Zavita	71,4	Baik
Bagas	78,5	Baik
Jumlah	1020,1	
Rata-rata	72,8	
Kriteria	B (Baik)	

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata hasil kemampuan anak usia 5-6 tahun membaca huruf hijaiyyah secara acak adalah 72,8 dengan kriteria B = Baik. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh seluruh anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara acak namun ada beberapa anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyyah dari acak . Pada tes ini untuk kategori Sangat Baik dicapai oleh 5 anak dengan persentase 35,71%, kategori Baik dicapai oleh 7 anak dengan persentase 50% dan kategori Cukup dicapai oleh 1 anak dengan persentase 7,15 dan kategori Kurang oleh 1 anak dengan persentase 7,15%.

Pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak secara acak diperoleh kriteria yang sangat baik diperoleh 5 anak yaitu zidane, lolita, riski, aisyah dan zavita, dan skor yang paling

tinggi pada kriteria yang sangat baik diperoleh oleh Rahma yaitu skor 92,8, kategori sangat baik dimana Anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara acak sesuai dengan kemiripan pelafadzan dan sesuai dengan makhrojul huruf hijaiyyah sedangkan dengan skor kategori baik diperoleh 7 anak yaitu raisa,ronal,raisa,mutia,celsia,zavita dan bagas, dan untuk kategori Cukup diperoleh reza.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Keseluruhan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat

No	Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah	Presentase	Keterangan
1	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah dari ا sampai ي	82,6%	SB
2	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah dari ي sampai ا	82,6%	SB
3	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara acak	72,8%	B
Jumlah		238	
Rata-rata		79,3	
Kriteria		B (Baik)	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di desa aceh kecamatan pajar bulan kabupaten lahat secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,3 dengan kriteria Baik. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut: pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah dari ا sampai ي diperoleh presentase sebesar 82,6% dalam kategori Sangat Baik, pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah dari ي sampai ا diperoleh presentase sebesar 82,6% dalam kategori Sangat Baik, kemudian pada aspek kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara acak diperoleh presentase sebesar 72,8% dalam kategori Baik.

PEMBAHASAN

Pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat diamati dengan tes kemampuan membaca lembar instrumen 1 sampai 3 yang berisi huruf hijaiyyah yang setiap pertemuannya berisi 28 huruf hijaiyyah. Tes kemampuan membaca huruf hijaiyyah dilakukan di Desa Aceh dengan jumlah sampel 14 anak dengan interval nilai yaitu sangat baik (80-100), baik (61-80) sedang (41-60), rendah (21-40), sangat rendah (0-20). Berdasarkan hasil tes tersebut, secara umum kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat termasuk dalam kategori baik dengan dengan nilai rata-rata 79,3.

Hasil kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif sampai Ya terhadap anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh yaitu anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif Sampai Ya namun ada juga beberapa anak yang tidak menjawab sama sekali. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di desa aceh memperoleh skor 82,6% dengan kategori sangat baik. Artinya, anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara

urut dari Alif sampai Ya. Pada saat peneliti melakukan tes membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Alif sampai Ya.

Hasil kemampuan membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya sampai Alif terhadap anak usia 5-6 tahun di Desa Aceh yaitu anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya Sampai Alif namun ada juga beberapa anak yang tidak menjawab sama sekali. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak usia 5-6 tahun di desa aceh memperoleh skor 82,6% dengan kategori sangat baik. Artinya, anak sudah bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya sampai Alif. Pada saat peneliti melakukan tes membaca huruf hijaiyyah secara urut dari Ya sampai Alif.

Hasil penelitian membaca huruf hijaiyyah secara acak yaitu huruf ل, ض, ن, ز, ظ, ف, و, ع, ق. Kesulitan serta kesalahan dalam membaca dan melafadzkan huruf terletak pada beberapa huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan kemiripan pelafadzan sehingga anak sering tertukar dalam bacaan huruf hijaiyyah. Kurnaedi (2010:20) menyatakan kesalahan-kesalahan dalam membaca huruf hijaiyyah terjadi ketika membaca huruf A (أ) dan huruf a' (ع), membedakan huruf Ha (هـ) dan huruf Ha (ح), membedakan huruf Dza (ذ) dan huruf Za (ز), membedakan huruf Za (ز) dan huruf Ja (ج), membedakan huruf Tsa (ث) dan huruf (س), membedakan huruf Sa (س) dan huruf Sya (ش), membedakan Sya (ش) dan huruf Sho (ص), membedakan huruf Dho (ض) dan huruf Tho (ظ), membedakan huruf Qo (ق) dan huruf Ka (ك). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti juga menemukan kesalahan-kesalahan huruf yang lain seperti membedakan Fa (ف) dan huruf Wa (و), membedakan huruf La (ل) dan huruf Ka (ك), membedakan huruf Na (ن) dan huruf Ba (ب). Hasil penelitian perbandingan nilai rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan lembar kertas huruf hijaiyyah. membaca huruf hijaiyyah yang diacak menunjukkan nilai kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan media kartu huruf lebih baik dibandingkan dengan membaca huruf hijaiyyah tanpa media kartu huruf. Dalam penelitian ini terbukti bahwa rata-rata anak dalam membaca huruf hijaiyyah dengan kartu huruf nilainya sangat baik yaitu 91,8 sedangkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah yang diacak tanpa media kartu huruf nilainya baik yaitu 72. Dalam penelitian ini juga ditemukan kesulitan membaca huruf hijaiyyah yang dialami anak ketika tidak menggunakan media kesulitannya lebih banyak yaitu 5:9 huruf. Beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyyah dengan media kartu huruf antara lain huruf (ف, غ, ظ, ش, ذ), sedangkan kesulitan membaca huruf yang diacak tanpa media kartu huruf antara lain huruf (ل, ض, ن, ز, ظ, ف, و, ع, ق dan ع).

Perbedaan nilai rata-rata kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah ini juga dipengaruhi oleh stimulus atau rangsangan yang diberikan pada anak dalam memperoleh pengetahuan mengenai huruf hijaiyyah. Perbedaan nilai rata-rata kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah ini juga dipengaruhi oleh stimulus atau rangsangan yang diberikan pada anak dalam memperoleh pengetahuan mengenai huruf hijaiyyah. Suyadi dan Ulfah (2012:3) mengatakan bahwa setiap rangsangan atau stimulus yang diterima anak akan melahirkan sambungan baru atau memperkuat sambungan yang sudah ada. Hal ini berarti stimulus yang dilakukan guru ataupun orangtua dalam pengenalan huruf hijaiyyah akan mengembangkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah, terlebih jika stimulus dilakukan berulang-ulang dijadikan rutinitas dan pembiasaan serta penggunaan media yang mendukung dalam pengenalan huruf hijaiyyah. sehingga dapat disimpulkan bahwa Perbedaan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyyah ini dipengaruhi oleh stimulus atau

rangsangan yang diberikan pada anak dalam memperoleh pengetahuan mengenai huruf hijaiyah.

Iqromah (2018:21) perbedaan kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah disebabkan karena kemampuan dan frekuensi anak dalam belajar huruf hijaiyah berbeda-beda. Semakin sering anak belajar, maka semakin baik anak menguasai huruf hijaiyyah. Beberapa anak yang tidak diajarkan membaca huruf hijaiyyah di rumah mengalami kesulitan saat membaca huruf hijaiyyah secara acak. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh orang tua sangat penting dalam mengasah kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah.

Dukungan tersebut dapat berupa latihan dan pengulangan pembelajaran di rumah dan mengikutsertakan anak pada program TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) lingkungan rumah. Selain itu Menurut Rahim (2005: 16-19) bahwa faktor lingkungan yang mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah, lingkungan anak di rumah dan kondisi sosial ekonomi keluarga sesungguhnya dapat mempengaruhi kemampuan bahasa anak. Anak yang belajar di rumah dan diikuti sertakan dalam program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) tentu akan lebih cepat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah karena anak mengulangi apa yang telah dipelajari di sekolah hal ini terlihat ketika peneliti melakukan tes membaca huruf hijaiyah anak membaca dengan lancar. Sedangkan anak yang hanya belajar di sekolah saja, kemampuan mengenal huruf hijaiyah nya tidak secepat anak yang ikut program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di lingkungan ia tinggal karena tidak ada pengulangan apa yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 79,1 yaitu kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara material maupu nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Teruntuk kedua orang tuaku, dosen pembimbingku beserata pengujiku, kepala desa Aceh Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Noor. 2014. Juz Amma cara mudah membaca memahami Al-Qur'an juz ke-30. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 Thn 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Suyadi dan Maulidya Ulfa.2013. Konsep Dasar PAUD.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfa

- Syarifudin, Ahmad. 2004. Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ya'la. 2010. Metode Asy-Syafi Cara Praktis Baca Al-Qur'an. Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Saiful, Amien. 2010. Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. Umm